

*Siaran Pers*

## **BAZNAS DAN KNEKS KOLABORASI KEMBANGKAN EKOSISTEM DAN KINERJA ZAKAT NASIONAL**

**Jakarta, 24 Juni 2021** – Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) untuk berkolaborasi mengembangkan ekosistem dan kinerja zakat Nasional.

Dalam MoU ini, BAZNAS dan KNEKS berupaya untuk mengoptimalkan kebijakan, pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah melalui pengembangan ekosistem dan kinerja zakat nasional dengan asas saling mendukung dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Ketua BAZNAS RI Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA dan Direktur Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo Soedigno di Jakarta, Kamis (24/6).

“Alhamdulillah hari ini kita dapat melaksanakan penandatanganan MoU BAZNAS dengan KNEKS dengan lancar. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan ekosistem dan kinerja zakat nasional guna mendukung ketahanan ekonomi di Indonesia,” kata Prof Noor dalam sambutannya.

Dalam kerjasama ini, ia menjelaskan, akan ada pengembangan platform integrasi data zakat nasional serta pengembangan zakat berbasis wilayah dengan penumbuhan dan penguatan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) desa/kelurahan, UPZ pendidikan tinggi, UPZ pesantren, dan UPZ masjid.

“Ke depan, masih banyak program yang akan dikembangkan oleh BAZNAS dan KNEKS sehingga kita bersama-sama mengurangi kesenjangan sosial dan menyejahterakan umat,” katanya.

Prof Noor berharap, kerjasama ini mampu mengoptimalkan Gerakan Cinta Zakat ditengah-tengah masyarakat. “Kami juga mengucapkan terima kasih kepada KNEKS atas kerjasama yang dibangun dengan baik ini. Semoga kerjasama kita mendapat berkah dan rahmat dari Allah SWT.”

Sementara Direktur Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo Soedigno mengatakan, KNEKS hadir untuk peningkatan pembangunan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah serta menjadikan Indonesia sebagai Pusat Halal Dunia. “Oleh karena itu, peran zakat dalam pelaksanaannya sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Maka kami ingin bersama-sama dengan BAZNAS mengembangkan ekosistem dan kinerja zakat nasional menjadi lebih baik lagi.”

“Terima kasih kepada BAZNAS atas kerjasama yang simultan ini. Mudah-mudahan KNEKS dan BAZNAS mampu meningkatkan dan memperluas kebermanfaatannya zakat bagi kesejahteraan masyarakat dan ketahanan ekonomi nasional,” ujar Ventje.

Turut hadir dan menyaksikan dalam penandatanganan MoU, Wakil Ketua BAZNAS RI Mo Mahdum, Pimpinan BAZNAS RI, Dr Zainulbahar Noor, SE, M.Ec, Ir HM Nadratuzzaman Hosen, MS, M.Sc, P.hD, Dirut BAZNAS RI, M. Arifin Purwakananta, Direktur Keuangan Sosial Syariah KNEKS, Ahmad Juwaini.

**Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :**

Inza Putra – Kepala Divisi Promosi dan Hubungan Strategis  
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)  
Gedung Permata Kuningan Lantai PH  
Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Jakarta 12830  
Telepon: (021) 80683349 | Email: [inza.putra@kneks.go.id](mailto:inza.putra@kneks.go.id) | [www.kneks.go.id](http://www.kneks.go.id)

---

**Tentang Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)**

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) merupakan perubahan dari Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). KNEKS didirikan tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2020. KNEKS dipimpin oleh Presiden sebagai Ketua dan Wakil Presiden sebagai Ketua Harian, dan Menteri Keuangan menjadi Sekretaris merangkap anggota.

KNEKS didirikan untuk melakukan tugas mempercepat, memperluas dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka mendukung ketahanan ekonomi nasional. Dalam melaksanakan tugas, KNEKS menjalankan fungsi Pemberian rekomendasi arah kebijakan dan program strategis pembangunan nasional di sektor ekonomi dan keuangan syariah; Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, sinergisitas penyusunan dan pelaksanaan rencana arahan kebijakan dan program strategis pada sektor ekonomi dan keuangan syariah; Perumusan dan pemberian rekomendasi atas penyelesaian masalah di sektor ekonomi dan keuangan syariah; Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan arah kebijakan dan program strategis di sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, maka anggota KNEKS terdiri 3 Menteri Koordinator, 7 Menteri, 3 Ketua lembaga pemerintah dan 2 Instansi lainnya, yaitu: Menko Perekonomian, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kemaritiman dan Investasi, Menteri Keuangan, Menteri Agama, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ketua Dewan Komisiner OJK, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisiner LPS, Ketua Umum MUI dan Ketua Umum KADIN.